

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis teknik atlit PB Indocafe yang telah dilakukan pada saat mengikuti pertandingan bulutangkis Daihatsu Astec Open 2020 di Sumatera Utara maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Erlangga Japati Asa memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 89,1%, dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 19,2% dan persentase kegagalan setiap pukulan adalah 10,9%. Kemampuan tersebut hanya dapat membawa Erlangga Japati Asa hingga round 3 atau babak 16 besar.
2. Ramzi Adithya Dalimunthe memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 83,3% dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 21,2% dan persentase kegagalan setiap pukulan adalah 16,7%. Kemampuan tersebut hanya dapat membawa Ramzi Adithya Dalimunthe hingga round 2 atau babak 32 besar.
3. Maliq Zahran Abhista memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 79,8% dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 14,7% dan persentase kegagalan setiap pukulan adalah 20,2%. Kemampuan tersebut membuat Maliq Zahran Abhista kalah pada round 1 atau babak 64.
4. Syifa Rossa Chayara memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 79,5% dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 13,4% dan persentase kegagalan setiap pukulan adalah 20,5%. Kemampuan tersebut membuat Syifa Rossa Chayara kalah pada round 1 atau babak 32.
5. Pasangan ganda Erlangga Japati Asa / Haryo Pambudi Zein memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 91% dengan persentase pukulan

menghasilkan point adalah sebesar 11,7% dan persentase kegagalan dari setiap pukulan adalah 9%. Kemampuan tersebut hanya dapat membuat mereka bermain hingga quarter final atau babak 8 besar.

6. Pasangan ganda M. Ilham Efendi / Zulfan Azhariva memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 89,4% dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 11,6% dan persentase kegagalan dari setiap pukulan adalah 10,6%. Kemampuan tersebut membuat mereka kalah pada round 1 atau babak 32 besar.

7. Pasangan ganda Ayu Wulandari Zein / Nazwa Salsabilla memiliki kemampuan teknik bermain sebesar 86,6% dengan persentase pukulan menghasilkan point sebesar 7,5% dan persentase kegagalan dari setiap pukulan adalah 13,4%. Kemampuan tersebut membuat mereka kalah pada round 1 atau babak 32 besar.

8. Permainan Tunggal dalam olahraga bulu tangkis merupakan suatu jenis dari permainan bulu tangkis yang harus membutuhkan kesabaran, kondisi tubuh yang prima, ketangkasan dan teknik penguasaan posisi di lapangan

9. Permainan bulutangkis ganda (double) adalah suatu permainan bulutangkis yang sangat membutuhkan kerja sama tim (teman bermain/pasangan). Pada permainan bulutangkis ganda yang paling mendesak dibutuhkan adalah pola kerjasama yang saling menutupi antar pemain.

5.2 Saran

Sebagai kelanjutan dari hasil penelitian analisis teknik bermain bulutangkis pada atlet PB Indocafe Medan, dan telah disimpulkannya hasil dari penelitian ini maka berikut ini dikemukakan beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan atau saran yaitu:

1. Hasil penelitian ini mempresentasikan bahwa atlet PB Indocafe Medan masih perlu untuk memperbaiki program latihannya agar dapat meningkatkan kemampuan atletnya dalam bertanding.
2. Pelatih juga perlu memberikan motivasi baik pada saat bertanding juga pada saat latihan untuk meningkatkan minat dan kemauan atlet dalam berlatih
3. Pada saat bertanding pemain PB Indocafe banyak melakukan kegagalan pada saat memukul atau unforced errors dimana hal ini merupakan kemampuan teknik yang belum sempurna sehingga sering gagal pada saat melakukannya pada saat bertanding, agar pelatih memberikan perhatian khusus dalam program latihannya
4. Kondisi fisik atlet PB Indocafe pada saat bertanding masih lemah dimana atlet kurang lincah dan juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga mempengaruhi kemampuan bermain, hal ini perlu ditingkatkan oleh pelatih dengan latihan yang tepat
5. Kepada para pelatih agar memperhatikan bentuk latihan dalam program latihan yang di buat sesuai dengan tujuan latihan yang ingin dicapai.
6. Pelatih juga harus memperhatikan bagaimana pemain memperkirakan perolehan point yaitu menerapkan strategi bermain dengan benar sehingga pemain tetap fokus.
7. Hasil penelitian ini menjadi acuan untuk peneliti yang lain agar dapat mengembangkannya dengan sampel yang berbeda.